

## Variasi Bahasa: Penggunaan Jargon pada Karyawan Divisi Humas Taman Mini Indonesia Indah

*(Language Variation: The Use of Jargon among Public Relations Division Employees  
at Taman Mini Indonesia Indah)*

**Siti Muharomah**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Indraprasta PGRI  
[sitimuharomah8699@gmail.com](mailto:sitimuharomah8699@gmail.com)

---

Rekam jejak: Diunggah: 1 Juni 2018 Direvisi: 1 Juli 2018 Diterima: 1 Oktober 2018 Terbit: 22 Oktober 2018

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan bahasa Jargon yang berkembang dalam suatu bidang atau kelompok tertentu dan biasanya didominasi kosakata. Penelitian dilakukan di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) khususnya pada karyawan bagian divisi humas dengan jumlah informan 24 orang, kegiatan pelaksanaan tepatnya pada semester genap 2015/2016 dimulai pada bulan Maret s.d. Mei 2015. Data dikumpulkan dengan observasi ke lapangan melalui pengamatan, berpartisipasi secara langsung dengan teknik rekam dan catat, serta wawancara. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan teknik distribusional. Hasil penelitian menunjukkan karyawan divisi humas TMII menggunakan bahasa jargon ketika mereka sedang bekerja. Bahasa jargon yang diciptakan pada karyawan divisi humas TMII berhubungan dengan beberapa nama lokasi atau disebut anjungan di TMII, contohnya bahasa jargon yang berkonotasi tidak baik seperti "anak kijang" yang bermakna ada seseorang yang dianggap mencurigakan. Dari hasil wawancara diketahui bahwa tujuan dalam penggunaan bahasa jargon adalah untuk mengkoordinasikan segala bentuk keamanan, kenyamanan, dan kelancaran sehingga mempermudah jaringan komunikasi antardivisi dan unit kerja di TMII.

**Kata kunci :** Jargon, Variasi Bahasa, dan Kelompok Sosial

**Abstract** This study aims to determine the use of jargon language growing in a field or a particular group and is usually dominated vocabulary. Research conducted in Taman Mini Indonesia Indah (TMII) particularly on public relations employees of the division by the number of informants 24, implementation of activities precisely in the second semester of 2015/2016 began in March until May 2015. Data collected by observation in the field through observations, participate directly with recording techniques record and interview. The method used is descriptive method and technique of distributional. The results showed that the public relations division employees TMII using jargon language while working. Jargon language created in the public relations division employees TMII relate to some location names or called pavilion in TMII, for example jargon language that connotes not as good as dear meaningful child there is someone who is considered suspicious. Of the interview can be seen that in language use jargon purpose is to coordinate all forms of security, comfort, and thus facilitate the smooth communication network between divisions and work units in TMII.

**Keywords:** Jargon, Variations in Language, and Social Groups



## PENDAHULUAN

Bahasa mempunyai peranan yang penting di dalam kehidupan manusia karena bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi antarmanusia. Tiap bahasa yang digunakan oleh manusia sebenarnya memiliki variasi atau diferensiasi, variasi tersebut berbentuk perbedaan ujaran seseorang baik dari waktu ke waktu maupun perbedaan karena tempat dan situasi yang lain. Variasi yang disebabkan oleh pengaruh sosial seperti geografis akan berwujud dalam bahasa atau disebut variasi bahasa. Bahasa yang digunakan penutur selain heterogen juga memiliki latar belakang sosial yang berbeda, oleh karena itu bahasa yang digunakan menjadi beragam salah satunya adalah bahasa jargon.

Jargon adalah pemakaian bahasa dalam setiap kehidupan seperti: bidang keahlian, lingkungan, dan pekerjaan manusia yang mempunyai bahasa khusus yang tidak dapat dimengerti oleh kelompok lain. Pemakaian bahasa Jargon umumnya berkembang di dalam suatu bidang atau kelompok tertentu dan biasanya didominasi oleh kosakata. Jargon juga merupakan bagian dari variasi bahasa dalam sebuah kelompok bahasa. Dengan demikian, Sekelompok orang yang mempunyai kegiatan atau profesi tertentu dapat memiliki bahasa khusus, variasi khusus inilah yang dinamakan jargon. Bahasa jargon digunakan sebagai alat komunikasi yang berupa sandi yang digunakan penuturnya sebagai bahasa khusus di kalangan mereka. Karena sifatnya hanya diketahui oleh kelompok tertentu biasanya kelompok pemakai bahasa jargon akan sadar dan langsung beralih ke bahasa lain apabila ada orang lain mereka yang mengajak berkomunikasi. Salah satu kelompok yang menggunakan bahasa jargon ketika sedang bekerja yaitu karyawan bagian humas di Taman Mini Indonesia Indah (TMII).

Taman Mini Indonesia Indah merupakan suatu kawasan taman wisata bertema budaya Indonesia di Jakarta Timur. Taman ini merupakan rangkuman kebudayaan bangsa Indonesia yang mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat sehari-hari sebanyak 26 provinsi di Indonesia. Gagasan pembangunan suatu *miniature* yang memuat kelengkapan Indonesia dicetuskan pertama kali oleh ibu Tien Soeharto. Penggunaan jargon pada bagian divisi humas TMII tidak lepas dari fungsinya, yaitu untuk memudahkan mereka dalam berkomunikasi sesama karyawan bagian divisi Humas. Karena bahasa yang mereka gunakan lebih akrab, mudah dimengerti, namun jarang dimengerti oleh kelompok lain.

Dalam penelitian akan dideskripsikan beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian, yaitu teori-teori yang saling berkaitan. Penjelasan mengenai variasi bahasa: penggunaan bahasa jargon bagian divisi humas di TMII akan dibahas sebagai berikut:

### 1. Bahasa dan Variasi Bahasa

Menurut Sumarsono (2008: 19) “Bahasa sebagai milik masyarakat tersimpan dalam masing-masing individu”. Artinya, setiap individu dapat bertingkah laku dalam wujud bahasa, dan tingkah laku bahasa individual ini dapat berpengaruh luas pada anggota masyarakat bahasa yang lain.

Variasi bahasa adalah wujud perubahan atau perbedaan dari berbagai manifestasi kebahasaan, namun tidak bertentangan dengan kaidah kebahasaan. variasi dilihat sebagai akibat adanya keragaman sosial penutur bahasa dan keragaman fungsi bahasa, sedangkan ragam bahasa sudah ada untuk memenuhi fungsinya sebagai alat interaksi

dalam kegiatan masyarakat yang beraneka ragam (Chaer, 2004: 62).

## 2. Jargon

Jargon adalah variasi sosial yang digunakan oleh kelompok tertentu dengan ungkapan yang tidak dapat dimengerti oleh orang lain atau masyarakat umumnya, namun ungkapan tersebut tidak bersifat rahasia (Chaer dan Agustina, 2004: 68). Menurut Holmes (1995:188) penggunaan jargon dapat dikelompokkan dari berbagai sudut pandang seperti, stata sosial contohnya jargon pelaut, jargon pengemis, jargon pelajar, jargon menurut latar belakang penutur, jargon menurut profesi, dan jargon menurut usia.

## 3. Semantik

Istilah semantik berasal dari bahasa Inggris *semantics* berasal dari bahasa Yunani *sema* (nomina) yang berarti ‘tanda’ atau ‘lambang’, semantik adalah studi tentang makna (Pateda, 2001: 2). Pernyataan tersebut juga diperkuat dengan pernyataan Kridalaksana (2008: 216) yang memberikan pengertian semantik sebagai bagian struktur bahasa yang berhubungan dengan makna ungkapan dan juga dengan struktur makna suatu wicara; sistem, dan penyelidikan makna dan arti

dalam suatu bahasa atau bahasa pada umumnya.

Menurut Chaer (2004: 60-77) terdapat beberapa jenis makna dalam bidang semantik yaitu: a) Makna Leksikal dan Gramatikal, Makna leksikal adalah makna yang sebenarnya, makna yang sesuai dengan hasil indra kita atau makna apa adanya. Makna gramatikal adalah untuk menyatakan makna-makna atau nuansa-nuansa makna gramatikal, untuk menyatakan makna jamak bahasa Indonesia, menggunakan proses reduplikasi. b) Makna Denotatif dan Konotatif, Makna denotatif adalah makna asli, makna asal atau makna sebenarnya yang dimiliki oleh sebuah kata. Jadi, makna denotatif ini sebenarnya sama dengan makna leksikal. Makna konotatif makna yang tidak sebenarnya, dan c) Makna Konseptual dan Asosiatif, Makna konseptual adalah makna yang dimiliki oleh sebuah kata terlepas dari konteks atau asosiasi.

Setelah melakukan pengamatan terhadap data yang terkumpul dapat dideskripsikan bahwa penggunaan bahasa jargon, makna dalam pemakaian bahasa jargon, dan tujuan penggunaan bahasa jargon pada karyawan divisi humas di TMII cukup bervariasi.

## PEMBAHASAN

### 1. Bentuk Jargon Pada Karyawan Divisi Humas TMII

A. No.	B. Kata Sandi	C. Keterangan
D. 1.	E. Laporan	F. Ibadah
G. 2.	H. Gapura	I. Pintu gerbang
3.	Pakuwon	Padepokan karyawan
4.	Berlayar	Masuk dinas
5.	Berlabuh	Libur
6.	Bertapa	Cuti
7.	Rotan	Jalur / jalan
8.	Bengkok	Macet
9.	Lurus	Lancer
10.	Putaran	Telepon
11.	Menari	Makan
12.	Berdendang	Minun
13.	Embun	Air minum
14.	Sinar	Cuaca
15.	Suram	Mendung
16.	Menangis	Hujan
17.	Biru	Cerah
18.	Lembaran	Situasi keamanan
19.	Koran	Berita
20.	Kuda putih	Kendaraan keliling
21.	Butir menir	Uang kecil
22.	Benang	Karcis
23.	Benang merah	Karcis dewasa
24.	Benang hijau	Karcis anak-anak
25.	Sepoi-sepoi	Pengunjung sepi
26.	Dimengerti	Diterima
27.	Kancil	Sepeda motor
28.	Anak kijang	Pencuri
29.	Gajah	Bus besar
30.	5/5	Diterima baik
31.	Kekuatan	Penerimaan
32.	4/4	Diterima cukup
33.	Semut-semut	Anak sekolah
34.	Melati	Pejabat Negara/Menteri

35.	Mawar	Tamu Negara
36.	Mitra	Tamu
37.	Bunga mawar	Persiapan terakhir
38.	Bunga harum	Meninggalkan tempat
39.	Berbuah	Tiba di tempat
40.	Kebun	Obyek
41.	Harum semerbak	Keadaan aman
42.	87	Diteruskan
43.	86	Dimengerti
44.	813	Selamat bertugas
45.	810	Orang meninggal
46.	812	Selamat bekerja
47.	Putaran	Telepon
48.	Wisma	Kantor BPP
49.	Wisma I	Kantor PIBW
50.	Tabur Bunga	Melayat
51.	Rembang solo	Rumah sakit
52.	Solo bandung	Standby
53.	Taruna	Ada berita apa?
54.	Cairan hitam	Kopi
55.	Medan Timur	Warung Mbak Tin
56.	Demak Ungaran	Direktur utama
57.	Demak Ungaran medan	Direktur umum
58.	Timur medan	Tamu negara
59.	Timur Kendal solo	Terima kasih
60.	Demak Wilis	Hotel Desa Wisata
61.	Bandung pati pati	Badan pengelola
62.	Air tanpa rasa	Akuarium Air tawar

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa dalam proses komunikasi sehari-hari di lingkungan TMII khususnya divisi humas menggunakan bahasa jargon dalam koordinasi antarunit kerja yang dapat

bermfaat besar dalam mempercepat masuknya informasi, terbukti dengan contoh sebagai berikut :

X : Gapura 1, coba diperiksa ada cuci gudang,sudah izin belum?  
 ( di pintu utama TMII ada yang menjual pakaian, coba ditanyakan  
 izinnya)

Y : 86  
 ( siap laksanakan )

## 2. Makna Penggunaan Jargon

No .	Penggunaan Bahasa	Jargon	Makna
1.	X : ya...tunggu sebentar Y : ok, 86	86	Siap
2.	X : Baik lanjutkan Y : 812	812	Selamat bekerja
3.	X : Taruna Y : laka, 102	Taruna Laka 102	Berita Kecelakaan Posisi dimana
4.	X : Korban dibawa ke rembang solo Y : ok, 86	Rembang solo	Rumah sakit
5.	X : kalau sudah selesai dipancarkan kembali Y : 87	Dipancarkan 87	Dilaporkan Dimengerti
6.	X : bandung umar solo merapat di gapura 1, 7 butir Y : 86, lanjut	Bandung umar solo Gapura 1 7 butir	BUS Pintu utama TMII 7 unit
7.	X : Diarah ke parkir Y : ok, 86	Diarah	diarahkan
8.	X : gapura 1, ada cuci gudang coba dicek sudah izin belum Y : siap,komandan 86	Cuci gudang	Buka lapak dagangan
9.	X : patroli patrol, taruna Y : ok	Taruna	Ada berita apa?
10 .	X : patroli, dagangannya pakaian Y : dimana dagangannya...dipin ggir jalan raya,	Balik kanan	Baik lagi ke posisi

No .	Penggunaan Bahasa	Jargon	Makna
11 .	X : Monitor kondisi, patrol, lanjut! Y : Wongkitogalo, aman	Wongkitog alo	Anj.SUMS EL Palembang
12 .	X : Monitor, sudah buka puasa Y : sedang menikmati yang hangat-hangat	Yang hangat-hangat	Kopi
13 .	X : Apabila ada waktu, merapat ! Y : oke, 86	Merapat	Menghamp iri
14 .	X : monitor kondisi, giat tarawih Y : alhamdulillah tarawih sudah selesai	Giat	Kegiatan
15 .	X : Monitor, monitor Y : Solo bandung	Solo Bandung	Standby
16 .	X : 25, dilaporkan bertapa sudah selesai Y : satu persatu, balik kanan, lanjut!	Bertapa	Sholat
17 .	X : solo bandung Y : demikian di Borobudur	Solo Bandung Borobudur	Standby Candi miniatur
18 .	X : Monitor, monitor Y : giring sampai keluar komplek	Giring	Diarahkan
19 .	X : Sentral, sadewa 1, tes kekuatan dari pakuwon Y : cari posisi	Tes kekuatan dari pakuwon	Kekuatan sinyal dari padepokan (komplek TMII)
20 .	X : siapa tolong,kepala penghubung tolong digendong	Digendong	Dibawa

	Y : siap, ndan!		
21	X : sempati 3, patwal 2, 102 Y : bersihkan jalur luar, kereta api	Bersihkan jalur	Jalan di bersihkan dari pengunjung
22	X : RI 2 ke jalur luar istana Y : siap merapat	Ke jalur luar	Lintasan luar Taman Mini
23	X : RI 37 melintas Y : di tinjau monitor melintas jam bunga	melintas	Telah lewat
24	X : RI 2, sudah bergerak dari kediaman Y : ok, pasang kuda-kuda	Sudah bergerak Pasang kuda-kuda	Sudah jalan bersiap
25	X : sempati 3, patwal 2 solo bandung depan komodo Y : jalur dalam dibuang semua	Solo Bandung	standby
26	X : Putih 72, kapolres melintas Y : ok, kondisikan	Putih 72	Mobil Kapolres Nomor plat 72
27	X : memadai komodo untuk parkir Y : siap!	Memadai komodo	Cukup di areal komodo

Dari tabel di atas ditemukan beberapa makna dari bahasa jargon yang digunakan dalam proses komunikasi koordinasi unit kerja divisi humas, terbukti seperti :

1. Timur Kendal Solo = Terima kasih
2. Solo Bandung = Stanby
3. Bandung Umar Solo = Bus
4. Gapura = gerbang
5. Kijang = pencuri

### 3. Tujuan Penggunaan Bahasa Jargon

Penggunaan bahasa jargon pada divisi humas yaitu dapat mempermudah jaringan komunikasi, mengetahui segala informasi pada setiap sektor di lapangan, mempercepat informasi yang masuk, serta tidak mudah diketahui oleh pengunjung lain di luar karyawan TMII. Tujuannya apabila terjadi masalah di lapangan yang berhubungan dengan kegiatan kejatahan dapat segera ditangani tanpa harus membuat panik pengunjung lainnya. Selain itu, yang membedakan bahasa jargon di TMII dengan yang lain adalah para pengguna menggunakan symbol tokoh pewayangan pada setiap konsennya, setiap unit-unit anjungan daerah menggunakan symbol ciri khas dari daerahnya masing-masing, bahasa jargon yang digunakan juga sebagian besar berasal dari istilah daerah karena memang TMII sebagai pusat informasi budaya daerah.

### KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi penelitian di atas maka dapat diambil simpulan bahwa pada bahasa karyawan bagian divisi humas TMII terdapat bentuk penggunaan Jargon yang ditemukan sebanyak 60 bahasa, seperti ” Padepokan Karyawan ( Pakuwon ), Bandung Umar Solo ( BUS ), Situasi Keamanan ( Kembaran ), Benang ( Karcis ), Benang Merah ( Karcis Dewasa ), Benang Hijau ( Karcis Anak-anak ), Bengkok ( Macet ), dan Kuda Putih ( Kendaraan keliling ) dll. Jenis makna yang digunakan dapat bermakna konotasi contohnya ”anak kijang” yang bermakna ada seseorang yang dianggap mencurigakan, sedangkan tujuannya adalah untuk mempermudah

jaringan komunikasi antardivisi guna mengkoordinasikan segala keamanan, kenyamanan, serta kelancaran kerja sama dalam unit kerja di TMII.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Chaer, Abdul. 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Holmes, J. 1995. *An Introduction to Sociolinguistics*. New York: Logman
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pateda.
- Mansoer. 2001. *Sosiolinguistik*. Bandung: Angkasa.
- Sumarsono, Prof. 2008. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar